

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut erat kaitannya satu sama lain. Keterampilan berbahasa diperoleh dengan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil belajar menyimak, kemudian belajar berbicara, sesudah itu belajar membaca, dan barulah belajar menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Menulis berkaitan dengan kemampuan seseorang menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Dalam bahasa Indonesia, menulis mempunyai aturan-aturan kebahasaan yang harus diikuti. Kegiatan menulis haruslah berpedoman pada kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar yakni penataan gagasan dan pengungkapan gagasan. Penataan gagasan berkaitan dengan penyusunan paragraf dan pengungkapan gagasan berkaitan dengan penyusunan kalimat efektif.

Menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah dipahami oleh siswa tanpa adanya pelatihan atau bimbingan dari guru. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang melibatkan menempatkan ejaan dan tanda baca yang benar, perbendaharaan kata, dan kemampuan menata kalimat. Pada dasarnya masih banyak yang beranggapan bahwa menulis itu sangat sulit.

Salah satu standar kompetensi dalam KTSP yang harus dikuasai siswa kelas X SMA adalah mampu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Sesuai dengan kompetensi dasar yakni 12.1 menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi. Dengan menulis paragraf argumentasi, siswa dapat menuliskan segala ide, gagasan, dan pemikiran yang ada dalam pikirannya dengan didukung fakta- fakta. Lingkungan sekitar dan kejadian yang terjadi saat ini dapat dituliskan dalam paragraf argumentasi. Menulis paragraf argumentasi dapat dikuasai dengan melihat dan mengumpulkan bukti- bukti yang nyata. Hal lain yang dapat menjadikan mampu menulis paragraf argumentasi adalah adanya kemauan. Kemauan akan memotivasi siswa dan menggerakkan segala informasi yang ada dalam pikiran untuk dituangkan dalam paragraf argumentasi.

Menulis paragraf argumentasi sebagai salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Bukan hanya menulis rapi, melainkan penulisannya juga harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan penggunaan tanda bahasa yang tepat. Oleh karena itu, menulis paragraf argumentasi perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Paragraf argumentasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal disebabkan kurangnya pengetahuan/pemahaman siswa tentang menulis paragraf argumentasi dan faktor eksternalnya adalah kurangnya sarana, media dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat.

Melihat pentingnya keterampilan menulis paragraf argumentasi, sebagai motivator dan fasilitator, guru harus berusaha untuk menarik minat siswa agar lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran.

Pada kenyataannya di lapangan yaitu kemampuan menulis Paragraf argumentasi kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung, rendahnya kualitas pembelajaran menulis paragraf argumentasi dikarenakan dalam proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan. Metode ceramah tidak menarik untuk pembelajaran, karena pembelajaran menjadi kurang aktif. Pembelajaran yang seperti ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, ramai atau tidak memperhatikan saat diterangkan, berbicara dengan temannya, dan kurang konsentrasi atau tidak fokus dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, dalam jurnal penelitian Deka Kurnia (2011) dengan judul *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa kelas XB SMA Islam Gamping Sleman Yogyakarta”*, menyebutkan pembelajaran menulis argumentasi sebelum menggunakan metode tersebut berada pada nilai rata-rata 57,33. Sejalan dengan itu, penelitian Rubiana Wahyudin (2012) yang berjudul *“Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Menggunakan Model Problem Solving pada Siswa kelas X SMA PGRI Cipeundeuy”*, sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut nilai menulis argumentasi berada pada nilai rata-rata 59,20. Selanjutnya,

penelitian Amelia Indri (2013) yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Menulis Kalimat Efektif dalam Paragraf Argumentasi Melalui kegiatan Peer Correction Pada Siswa Kelas XI SMA N Rambipuji*" menyebutkan, pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Atas masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan pembelajaran.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi yaitu melalui model pembelajaran *Picture and Picture*. Dalam penelitian Siti Mundziroh (2012) yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar*" menyatakan model pembelajaran *Picture and Picture* membantu siswa dalam menuangkan ide/ gagasan dan kosa kata sehingga mampu menulis cerpen dengan baik. Selain itu model ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis. Terbukti dengan banyaknya siswa yang aktif yaitu berinisiatif, aktif bertanya dan menjawab ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas. Selanjutnya, penelitian Rahmat Fauzi, dkk (2011) yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Mneingkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*" menyatakan model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan gambar yang sangat berguna pada materi pembelajaran yang menjelaskan tentang sebab- akibat suatu sistem atau proses yang kompleks. Menjamin ketertarikan siswa terhadap materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan dapat merangsang motivasi siswa.

Picture and Picture merupakan suatu model belajar yang mengandalkan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model gambar dan gambar mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar- gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Penerapan model gambar dan gambar ini mampu membantu siswa dalam menuangkan ide/ gagasan sehingga mampu menulis paragraf argumentasi dengan baik. Selain itu juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis serta meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2014/ 2015.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi,
2. Model pembelajaran menulis paragraf argumentasi dianggap monoton dan membosankan,
3. Guru kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi menulis paragraf argumentasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah ini pada model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi menulis paragraf argumentasi. Untuk menanggapi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan suatu model pembelajaran yang efektif yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Maka, peneliti memfokuskan permasalahan pada suatu masalah "*Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2014/2015.*" Menurut Istarani (2011:7), *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi dengan model *Picture and Picture* oleh siswa kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2014/ 2015?
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi dengan model ceramah oleh siswa kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2014/ 2015?

3. Apakah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah dalam menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2014/ 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan model pembelajaran *Picture and Picture* oleh siswa kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2014/2015.
2. untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan model ceramah oleh siswa kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2014/2015.
3. untuk mengetahui apakah model *Picture and Picture* lebih efektif dibandingkan model ceramah dalam menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi melalui model *picture and picture*. Dengan adanya model *picture and picture* akan memberikan daya tarik pada siswa untuk meningkatkan kemampuannya melalui gambar

yang dilihat lalu menuliskan sebuah paragraf argumentasi sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan tidak membosankan.

2. Secara praktis, selain penelitian ini akan memudahkan guru untuk mempraktikkan materi lain dengan menerapkan model *picture and picture*, diharapkan juga dapat menambah wawasan setiap pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi ” menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi”, memberikan masukan kepada kepala sekolah yang diteliti untuk memacu siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, serta memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama.